

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT PERKEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG SEBELUM DAN SETELAH ADA KEBIJAKAN PP 23 TAHUN 2018

(Studi Kasus Di Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung)

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dimana tingkat kesejahteraan dan pembangunan masih rendah, serta masih dalam permasalahan ekonomi. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan perekonomian negara salah satu nya dengan cara memperluas sektor UMKM hal ini mampu membantu pertumbuhan ekonomi dalam pemungutan wajib pajak UMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan UMKM sebelum dan setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dalam peningkatan wajib pajak UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah UMKM di Kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 data observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil uji penelitian nilai signifikansi sebesar $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan usaha di Kecamatan Cibeunying kidul sebelum dan setelah adakebijakan PP 23 Tahun 2018.

Kata Kunci: Perkembangan UMKM, Sebelum dan Setelah ada Kebijakan PP 23 Tahun 2018

ABSTRACT

DIFFERENCES IN LEVELS OF DEVELOPMENT OF MSMEs IN CIBEUNYING KIDUL DISTRICT, BANDUNG CITY BEFORE AND AFTER THERE IS POLICY PP 23 OF 2018 (Case Study in Cibeunying Kidul District, Bandung City)

Indonesia is a developing country where the level of welfare and development is still low, and is still in economic trouble. Various efforts have been made by the government to develop the country's economy, one of which is by expanding the MSME sector, this can help economic growth in collecting MSME taxpayers. The purpose of this study is to determine the development of MSMEs before and after the issuance of Government Regulation Number 23 of 2018 in increasing MSME taxpayers. The population in this study is the number of MSMEs in Cibeunying Kidul District, Bandung city. The sample in this study was 50 observation data. The method used in this research is descriptive method with quantitative approach.

Based on the results of the research test, the significance value is <0.05 , it can be concluded that there are differences in business development in Cibeunying Kidul District before and after the PP 23/2018 policy.

Keywords: MSME Development, Before and After PP 23/2018 Policy